**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP
FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019-2023)**

Oleh:

Auriela Yogi Lorenza

142210115

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Email: aurielayogi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti secara empiris mengenai pengaruh *fraud hexagon* terhadap *fraudulent financial statement* (kecurangan laporan keuangan). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi masing-masing perusahaan penelitian. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan total sebanyak 215 data observasi. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik dan uji hipotesis menggunakan uji simultan *omnibus test* dan uji parsial *wald* yang diolah menggunakan software program IBM *Statistical Package for Social Science* (SPSS) Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa elemen *pressure*, *rationalization*, dan *collusion* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan elemen *opportunity*, *arrogance*, dan *capability* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* (kecurangan laporan keuangan).

Kata kunci : *Fraud Hexagon, Pressure, Opportunity, Rationalization, Arrogance, Capability, Collusion, Fraudulent Financial Statement, Beneish M-Score*